

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Penjelasan

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN

Judul Studi Kasus : Penerapan Terapi Kompres Dingin Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Nyeri Akut Di Ruang Rawat Inap Lantai 12 Tzu Chi Hospital

Peneliti : Ruth Naomi Angelica Tambunan

NIM : 202554098

Peneliti adalah mahasiswa dari STIKes Panti Rapih Yogyakarta.

Saya mengundang Bapak/Ibu untuk menjadi partisipan dalam studi kasus ini. Sebelum Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, mohon luangkan waktu untuk membaca informasi terkait penjelasan studi kasus berikut dengan seksama. Jika ada hal yang kurang jelas jangan ragu untuk bertanya kepada peneliti, peneliti akan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tujuan studi kasus

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi kompres dingin menggunakan *ice gel pack/cold pack* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien lansia setelah operasi *Total Knee Replacement* (TKR).

2. Prosedur penelitian

Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini, Bapak/Ibu akan mendapatkan penjelasan mengenai prosedur kompres dingin dengan *ice gel pack/cold pack* yaitu :

- a. Sebelum Bapak/Ibu melakukan latihan mobilisasi, peneliti akan mengukur skala nyeri Bapak/Ibu
- b. Kemudian peneliti akan meletakkan pengalas atau perlak dibawah lutut post operasi dan memberikan kompres dingin dengan *ice gel pack/cold pack* yang sudah dibekukan dan dialasi dengan handuk kecil selama ± 30 menit diatas balutan post operasi.

- c. Kompres dingin ini akan dilakukan sebanyak 3x/hari selama 3 hari berturut-turut.
- d. Setelah Bapak/Ibu diberikan kompres dingin dengan *ice gel pack/cold pack* selama ± 30 menit peneliti akan mengukur ulang skala nyeri Bapak/Ibu.
- e. Selama studi kasus Bapak/Ibu tetap mendapatkan perawatan standar dengan kebijakan rumah sakit.

3. Manfaat studi kasus

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi partisipan dengan membantu mengurangi skala nyeri post operasi TKR, meningkatkan pengetahuan tentang terapi kompres dingin untuk mengurangi skala nyeri.

4. Risiko dan ketidaknyamanan

Risiko penelitian ini sangat minimal. Bapak/Ibu mungkin merasakan sensasi dingin sementara pada area lutut. Jika muncul ketidaknyamanan, tindakan akan segera dihentikan.

5. Kerahasiaan Data

Semua informasi pribadi Bapak/Ibu akan dirahasiakan. Data studi kasus ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah dan tidak akan mencantumkan identitas partisipan.

6. Partisipasi Sukarela

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu berhak menolak atau mengundurkan diri dari studi kasus ini kapan saja tanpa mempengaruhi pelayanan kesehatan yang diterima.

7. Jika Bapak/Ibu memahami dan bersedia ikut berpartisipasi dalam studi kasus ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi partisipan pada lembar yang telah disepakati. Jika ada pertanyaan mengenai penelitian ini, Bapak/Ibu dapat menghubungi No. Hp/WA: 085211087727 (Ruth Naomi).

Jakarta, Mei 2026

Peneliti,



(Ruth Naomi Angelica Tambunan)

LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Penerima informasi (inisial) :

Umur : _____ tahun

Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan*

Dengan ini menyatakan persetujuan/penolakan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai partisipan dari studi kasus yang berjudul Penerapan Terapi Kompres Dingin Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Nyeri Akut Di Ruang Rawat Inap Lantai 12 Tzu Chi Hospital.

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagaimana telah diinformasikan dan/atau dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Mei 2026

Penerima Informasi
(Informan)

Pemberi Informasi
(Peneliti)



Nama (inisial) dan Ttd
(*) Coret yang tidak perl

(Ruth Naomi Angelica)

Lampiran 3 : Standard Operasional Prosedur

SOP PEMBERIAN KOMPRES <i>DINGIN ICE GEL PACK</i>		
Definisi	:	Kompres adalah metode pemeliharaan suhu tubuh dengan menggunakan cairan atau alat yang dapat menimbulkan dingin pada bagian tubuh yang memerlukan.
Tujuan	:	Pemberian kompres dingin bertujuan untuk meningkatkan vasokonstriksi, mengurangi edema, mengurangi nyeri, mengurangi atau menghentikan perdarahan.
Persiapan Alat	:	1. Mengecek catatan medis pasien 2. Persiapan alat yaitu pengalas (underpad atau perlak), <i>ice gel pack</i> yang sudah dibekukan di freezer, handuk kecil.
Prosedur Pelaksanaan	:	Fase Pra Interaksi: 1. Menyiapkan alat 2. Perawat mencuci tangan Fase Interaksi (Orientasi) : 1. Menyampaikan salam 2. Memperkenalkan diri dengan pasien dan keluarga 3. Menanyakan nama dan tanggal lahir pasien 4. Menjelaskan maksud dan tujuan 5. Menjelaskan prosedur tindakan 6. Memberikan kesempatan pasien dan keluarga bertanya 7. Mendekatkan alat 8. Mencuci tangan Fase Kerja

SOP PEMBERIAN KOMPRES <i>DINGIN ICE GEL PACK</i>		
		1. Menjaga privasi pasien 2. Membantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman di tempat tidur 3. Memasang pengalas (underpad atau perlak, kain) 4. Memberikan kompres dingin dengan <i>ice gel pack</i> yang diletakkan didekat lokasi nyeri atau disisi tubuh yang berlawanan tetapi berhubungan dengan lokasi nyeri 5. Kompres dingin diberikan kurang lebih 10-30 menit saat nyeri atau tergantung pada tingkat nyeri dan bengkak yang dirasakan 6. Pertahankan <i>ice gel pack</i> dengan kenyamanan pasien. 7. Mengobservasi kondisi dan hemodinamik pasien selama diberikan terapi kompres dingin. Fase Terminasi 1. Mengevaluasi perasaan pasien 2. Memberikan motivasi pada pasien 3. Mengucapkan salam 4. Mencuci tangan post interaksi 5. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan 6. Membereskan alat-alat 7. Mencuci tangan

Sumber : (Nasuha, 2025)

Lampiran 4 : Kuesioner Numeric Rating Scale

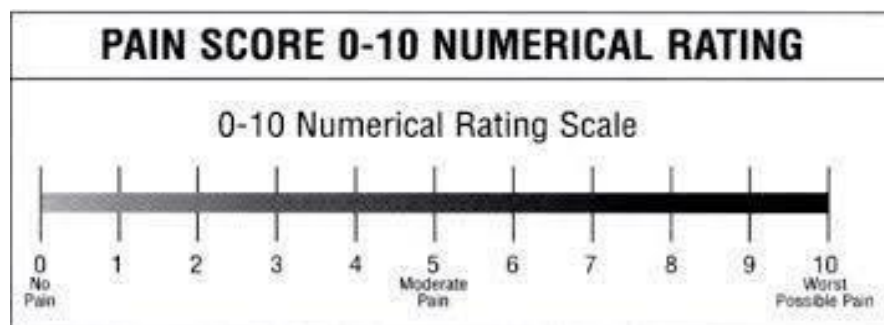
KUESIONER

NUMERIC RATING SCALE (NRS)

Nama :
Tanggal :
Nomor Responden :
Pemeriksaan : *Pre-test / Post-test*

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada skala 0 (tidak nyeri) sampai 10 (nyeri sangat berat) berikut yang menggambarkan intensitas nyeri yang anda rasakan.



Keterangan

Skala	Keterangan	Keluhan
0	No Pain (Tidak Nyeri)	Tidak ada rasa sakit. Merasa normal.
1	Sangat Ringan	Rasa nyeri hampir tidak terasa. Sangat ringan, seperti gigitan nyamuk.
2	Tidak Nyaman	Nyeri ringan, seperti cubitan ringan pada kulit. Mengganggu dan mungkin disertai kedutan kuat sesekali. Reaksi ini berbeda-beda pada setiap orang.
3	Bisa Ditoleransi	Rasa nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung hingga menyebabkan mimisan atau

Skala	Keterangan	Keluhan
		suntikan oleh dokter. Nyeri terlihat dan mengganggu, namun masih dapat diatasi dengan beradaptasi.
4	Menyedihkan	Nyeri kuat dan dalam, seperti sakit gigi atau sengatan lebah. Saat melakukan aktivitas, rasa sakit masih dapat diabaikan untuk sementara waktu, tetapi tetap mengganggu. Misalnya, saat sakit gigi seseorang masih dapat beraktivitas sehari-hari meskipun dengan rasa tidak nyaman yang cukup mengganggu.
5	Sangat Menyedihkan	Nyeri kuat, dalam, dan menusuk, seperti pergelangan kaki terkilir. Rasa sakit tidak dapat diabaikan lebih dari beberapa menit, tetapi dengan usaha masih dapat bekerja atau mengikuti beberapa aktivitas sosial.
6	Intens	Nyeri kuat, dalam, dan menusuk sehingga mulai memengaruhi sebagian indra. Menyebabkan sulit fokus, komunikasi terganggu, dan aktivitas normal sehari-hari menjadi terhambat. Konsentrasi menjadi sulit.
7	Sangat Intens	Sama seperti skala 6, tetapi rasa sakit benar-benar mendominasi indra. Menyebabkan kesulitan berkomunikasi dan tidak mampu melakukan perawatan diri dengan baik. Aktivitas sehari-hari dan hubungan sosial sangat terganggu, bahkan dapat mengganggu tidur.
8	Sungguh Mengerikan	Nyeri sangat kuat sehingga tidak lagi dapat berpikir jernih. Jika berlangsung lama, dapat menyebabkan perubahan perilaku atau kepribadian yang signifikan. Aktivitas fisik sangat terbatas dan proses pemulihan memerlukan usaha besar.
9	Menyiksa Tak Tertahankan	Nyeri sangat kuat sehingga tidak dapat

Skala	Keterangan	Keluhan
		ditoleransi. Timbul keinginan kuat untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apa pun, tanpa memedulikan risiko atau efek sampingnya. Sulit berkomunikasi, menangis atau mengerang tanpa kendali.
10	Sakit Tak Terbayangkan / Tak Dapat Diungkapkan (Unimaginable/Unspeakable)	Nyeri yang luar biasa hebat hingga menyebabkan kehilangan kesadaran. Penderita mungkin hanya dapat terbaring di tempat tidur atau mengigau. Kebanyakan orang tidak pernah mengalami tingkat nyeri ini. Contohnya pada kecelakaan berat atau cedera sangat parah yang menyebabkan hilangnya kesadaran akibat rasa sakit yang ekstrem.

Lampiran 5 : Lembar Observasi Tindakan

LEMBAR OBSERVASI TINDAKAN

IDENTITAS PASIEN

Nama Pasien (Inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :
Diagnosa Medis :
Diagnosa Keperawatan :

IMPLEMENTASI

Hari, Tanggal Jam	Pertemuan Ke	Tingkat Nyeri		
		SEBELUM	SESUDAH	Rata-Rata
	1			
	2			
	3			



LEMBAR KONSULTASI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Judul KIAN : Penerapan Terapi Kompres Dingin Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Nyeri Akut Di Ruang Rawat Inap Lantai 12 Tzu Chi Hospital

Pembimbing : Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 21 April 2026	Konsultasi judul KIAN	Diterima untuk pengajuan judul	
2.	Minggu, 03 Mei 2026	Konsultasi BAB 1	Revisi sesuai masukan di gdocs 1. Tambahkan studi pendahuluan	
3.	Minggu, 31 Mei 2026	1. Konsultasi pasca revisi BAB 1 2. Konsultasi BAB 2-3	1. Perbaiki tata tulis 2. Perbaiki tujuan khusus 3. Tambahkan referensi bab 2	
4.	Jumat, 08 Juni 2026	Konsultasi hasil revisi sebelumnya dan konfirmasi acc untuk ujian KIAN	Acc untuk mendaftar ujian KIAN	

5	Minggu, 9 Agustus 2026	Revisi hasil masukkan ujian KIAN	ACC TTD basah	
---	---------------------------------	--	---------------	---

Lampiran 7 : Dokumentasi





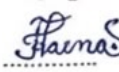
**LEMBAR MASUKAN PENGUJI
UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Hari/tanggal : Kamis, 11 Juni 2026
Jam : 09.00-10.30 WIB

NO	NAMA PENGUJI	MASUKAN PENGUJI
1.	Thomas Aquino Erjinyuare Amigo, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom	1. Apa perbedaan dan keunggulan <i>ice gel pack</i> dibandingkan es biasa atau terapi dingin lainnya? 2. Seberapa efektif cryotherapy dalam menurunkan nyeri berdasarkan penelitian sebelumnya, dan berapa besar penurunannya? 3. Apa urgensi KIAN ini dalam keperawatan gerontik, khususnya terkait persspei/ambang nyeri pada lansia? 4. Berapa rata-rata skala nyeri pasien TKR pada studi pendahuluan, saran ditambahkan? 5. Bagaimana mekanisme cryotherapy dalam menurunkan nyeri dan apakah sudah dijelaskan di Bab II? 6. Cryotherapy termasuk intervensi SIKI/NIC yang mana, dan apakah merupakan tindakan mandiri perawat atau kolaboratif? 7. Artikel penelitian apa yang menjadi dasar KIAN, dan apakah frekuensi, durasi, serta prosedur intervensinya sesuai dengan penelitian tersebut? 8. Apakah fokus KIAN adalah kondisi medis post-TKR atau masalah keperawatan nyeri akut? 9. Apakah hasil penerapan dianalisis secara statistik? Jika tidak, apakah lebih tepat menggunakan istilah

		"mengidentifikasi nyeri sebelum dan sesudah intervensi"? 10. Menurut anda, penurunan nyeri pada pasien lebih dipengaruhi oleh cryotherapy, analgesik, proses penyembuhan, atau faktor psikologis, dan bagaimana jarak waktu antara analgesik, cryotherapy, dan pengukuran nyeri? 11. Bagaimana cara memperoleh nilai sebelum dan sesudah serta rata-rata penurunan nyeri, dan apakah perbandingan dilakukan setiap hari atau selama tiga hari? 12. Apakah penurunan skor NRS yang diperoleh sudah bermakna secara klinis berdasarkan penelitian atau tidak?
2.	Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom	1. Apa perbedaan istilah "kompres dingin" dan "cryotherapy" pada intisari, khususnya pada kata kunci tuliskan satu saja, dan perhatikan tata tulis. 2. Bagaimana respons pasien selama pelaksanaan kompres dingin selama tiga hari berturut-turut, dan apakah respons tersebut sudah dicantumkan untuk memperkuat hasil penerapan? 3. Bagaimana proses penurunan fungsi muskuloskeletal pada lansia hingga menyebabkan osteoarthritis, apa perbedaan sinistra dan dextra, serta bagaimana karakteristik pasien laki-laki dan perempuan sebelum pembahasan nyeri? 4. Pada bagian keterbatasan, bagaimana pengaruh terapi analgesik terhadap hasil intervensi, berapa dosis analgesik yang diberikan, dan bagaimana menjelaskan bahwa kompres dingin berfungsi sebagai terapi pendamping?

Tanda Tangan Notulen : Reygina Finarchy Lahiang


.....


Ketua Penguji : Thomas Aquino Erjinyuare Amigo, S.Kep., M.Kep.,
Ns.Sp.Kep.Kom

Anggota Penguji : Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom


.....

Turnitin 2.docx

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX**18%**
INTERNET SOURCES**9%**
PUBLICATIONS**10%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
2	repository.stikespantirapih.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muslim Indonesia Student Paper	1%
4	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
5	conference.unsri.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	1%
8	repository.stikes-pertamedika.ac.id Internet Source	1%
9	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	1%
10	bnj.akys.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Fakultas Keperawatan Student Paper	1%
12	manggalajournal.org Internet Source	<1%
13	123dok.com Internet Source	<1%
14	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1%
15	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%